

PENERAPAN RENDAM KAKI AIR HANGAT ANKLE BRACHIAL INDEX PADA PENDERITA DIABETES MELIITUS

Riani Yunika Saputri¹, Tri Susilowati²
Diploma III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
rianiyunika06@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia menjadi peringkat ketujuh tahun 2020, jumlah penderita diabetes tertinggi yaitu 10%. Penderita **diabetes melitus** memiliki risiko tinggi mengalami **komplikasi vaskular perifer**, yaitu **penyakit arteri perifer (PAD)**. PAD dapat diidentifikasi menggunakan **ABI**, yaitu antara tekanan darah pergelangan kaki dengan tekanan darah lengan. Nilai $ABI < 0,9$ yaitu adanya gangguan aliran darah ke ekstremitas bawah. **Tujuan:** Mendeskripsikan hasil sebelum dan sesudah terapi rendam kaki air hagat terhadap *ankle brachial index* pada pasien diabetes melitus **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif pada dua responden pada tanggal 04 Juni 2025, suhu air 39°C dengan durasi 15 menit di pagi hari dengan mengukur ABI terlebih dahulu lalu merendam kaki dengan air hangat lalu di ukur kembali nilai ABI. **Hasil:** Penerapan antara kedua responden hasilnya adalah pada Ny. N sebelum diberikan rendam kaki air hangat adalah 0,6 yaitu sedang, meningkat menjadi 0,9 yaitu normal. Pada Ny. S sebelum diberikan rendam kaki air hangat adalah 0,7 yaitu sedang, meningkat menjadi 1.0 yaitu normal. Perbandingan hasil akhir antara kedua responden adalah 0,3:0,3. **Kesimpulan:** Didapatkan hasil nilai *ankle brachial index* meningkat setelah di berikan rendam kaki air hangat.

Kata Kunci: *Ankle Brachial Index, Diabetes Mellitus, Rendam Kaki Air Hangat*